

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)

Oleh :

Resti Abdi Nursery

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : b200180064@student.ums.ac.id

Nursiam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : nur183@ums.ac.id

Article Info

Article History :

Received 16 Nov - 2022

Accepted 25 Nov - 2022

Available Online

30 Nov - 2022

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, investment decisions, funding decisions and dividend policy on firm value. The sample selection method uses a purposive sampling technique on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the websites of each company. The sample in this study amounted to 48 companies with a total sample data of 144. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the help of SPSS Version 21. The results showed that the variables of profitability and investment decisions had an effect on firm value, while funding decisions and dividend policy has not affect on firm value.

Keyword :

profitability, investment decisions, funding decisions, dividend policy, firm value

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini dapat diketahui dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang didirikan. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang terus bertambah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki permintaan yang tinggi, jumlah masyarakat Indonesia yang terus bertambah akan berpengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat akan barang jadi. Kondisi perekonomian saat ini menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan menyebabkan banyak perusahaan melakukan inovasi dan strategi yang baik untuk meminimalisir kerugian. Pandemi covid-19

yang terus meningkat sejak awal 2020 memberikan pengaruh negatif terhadap perusahaan jasa, manufaktur, dagang. Badan Pusat Statistik (2020) menjelaskan bahwa imbas dari pandemi covid-19 menyebabkan kondisi pasar keuangan mengalami ketidakpastian dan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berkontraksi atau menurun sebesar 2,07%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah besar di Indonesia juga mengalami kontraksi sebesar 10,12%. Pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2020 mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya penurunan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan tercermin pada harga pasar sahamnya yang dipengaruhi oleh penilaian investor terhadap perusahaan yang dapat diketahui melalui pergerakan harga saham perusahaan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan price to book value, yaitu dengan membandingkan antar harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Profitabilitas dapat menentukan nilai suatu perusahaan, perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan lebih diminati sahamnya oleh investor (Rinnaya et al., 2016). Persaingan usaha manufaktur saat ini yang meningkat dan cukup rumit seiring berkembangnya teknologi menuntut adanya ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan. Penyerahan pengelolaan perusahaan kepada para manajer perusahaan dalam mengambil keputusan dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Keputusan investasi menggambarkan pengalokasian sumber dana, dana tersebut dapat bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan yang diharapkan mendatangkan keuntungan di masa depan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang digunakan dalam melakukan investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia (Rafika, 2017). Sedangkan, kebijakan dividen adalah kebijakan dividen yaitu kebijakan yang berkaitan dengan pembagian dividen atau keuntungan perusahaan kepada setiap pemegang saham perusahaan pada periode tertentu.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hapsari et al., (2021) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rinnaya et al. (2016) diperoleh hasil bahwa profitabilitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kurniawan (2020) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salama et al., (2019) diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Anita dan Yulianto (2016) diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salama et al. (2019) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kurniawan (2020) diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yuniastri et al., (2021) diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan dari hasil penelitian dari masing-masing peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan periode terbaru.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan, sehingga manajemen memiliki kewajiban dalam memberikan pertanggungjawabannya terkait kondisi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan secara terbuka kepada para investor. Namun sering terjadi perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemilik dan manajer yang dapat menyebabkan konflik internal di perusahaan.

Teori Sinyal

Sinyal merupakan tindakan yang dipilih perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor mengenai manajemen dalam memandang prospek perusahaan (Brighan & Houston, 2011). Teori ini menunjukkan bahwa terdapat informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Teori Pertukaran (Trade Off)

Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan Trade off theory sebagai penukaran manfaat pajak yang dilakukan oleh perusahaan dari pendanaan hutang dengan masalah yang akan terjadi apabila mengalami kebangkrutan. Trade off theory mengartikan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan sampai pada titik tertentu, dan menjadi penyeimbang antara manfaat dan pengorbanan yang dapat timbul akibat penggunaan hutang.

The Bird in The Hand Theory

Teori yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner (1962) menjelaskan bahwa pembagian keuntungan kepada para investor dalam bentuk pembagian dividen lebih diminati oleh investor daripada harus menunggu capital gain yang dikeluarkan perusahaan. Pembagian dividen yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar karena apabila harga saham meningkat dapat menaikkan nilai perusahaan dan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum (Brigham dan Houston, 2011). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, dan semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham (Suroto, 2015). Para calon investor akan menilai dan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya (Jannah et al., 2019).

Nilai perusahaan adalah gambaran bagi masyarakat mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu, nilai perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi kepercayaan setiap calon investornya yang akan menentukan apakah akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan (Lumoly et al., 2018). Rasio profitabilitas yaitu menggambarkan mengenai tingkat efektifitas pengelolaan suatu

perusahaan (Wahyudi et al., 2016). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan kemampuan kinerja dan manajemen perusahaan akan menarik kepercayaan investor. Kepercayaan investor akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham artinya nilai perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut akan mempengaruhi kemakmuran para pemegang saham.

Hasil penelitian Rinnaya et al., (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi

Nelwan dan Tulung (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi melalui kegiatan investasi perusahaan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Keputusan investasi adalah keputusan alternatif perusahaan dalam mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan di masa mendatang (Suryandani, 2018).

Keputusan investasi perusahaan yang baik mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan investor sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham dan nilai perusahaan (Yuniastri et al., 2021). Investasi yang dilakukan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menanamkan dana dalam bentuk saham di bursa saham. Tujuan dari penanaman modal tersebut untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual terhadap harga belinya.

Hasil penelitian Kurniawan (2020), Rinnaya et al., (2016) dan Hapsari (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan. Keputusan pendanaan menurut Nelwan dan Tulung (2018) adalah

keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan penggunaan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana memperoleh dana yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas investasi dimana pendanaan tersebut harus dilaksanakan dengan efisien.

Hasil penelitian Rinnaya et al., (2016) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatann perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham yang diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan (Anita dan Yulianto, 2016). Kebijakan dividen biasa dikenal sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, hal ini disebabkan jumlah dividen yang dikeluarkan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan Wahyudi et al., (2016).

Semakin besar laba perusahaan yang ditahan dalam bentuk laba ditahan, menunjukkan bahwa laba yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham menjadi lebih kecil yang akan menyebabkan pertumbuhan perusahaan cepat. Sebaliknya, jika dividen yang dibagikan lebih besar dibandingkan laba ditahan akibatnya pertumbuhan perusahaan lambat.

Hasil penelitian Salama et al., (2019), Nurvianda et al., (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh

dari laporan keuangan yang dipublikasi di situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan website perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik purposive sampling.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap kinerja perusahaan yang biasa dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut (Salama et al., 2019):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan Return on Equity (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengembalian atas modal yang digunakan. Return on Equity (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut (Yuniastri et al., 2021):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan keputusan mengenai pengalokasian dana perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Price Earning Ratio (PER). Price Earning Ratio (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut (Salama et al., 2019):

$$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut (Salama et al., 2019):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Dalam Penelitian ini Kebijakan Dividen dikonfirmasi melalui Dividend Payout Ratio (DPR). Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut (Salama et al., 2019):

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Sig. (2-tailed)
ROE	0,864	1,158	0,082
PER	0,661	1,514	0,067
DER	0,870	1,149	0,463
DPR	0,668	1,497	0,371
N = 144			
Durbin watson = 2,175			

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 1 tiap-tiap variabel bebas memiliki nilai tolerance value lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas. Sedangkan untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji spearman rho dan semua variabel menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian asumsi klasik untuk uji normalitas menunjukkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 144 sampel. Pengujian ini menggunakan Uji CLT, sehingga dapat diketahui bahwa berdasarkan jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30 sampel menunjukkan data terdistribusi normal. Hasil pengujian asumsi klasik untuk uji autokorelasi menggunakan uji durbin-watson. Diperoleh nilai DW sebesar 2,175 yang berarti lebih besar dari DU yaitu 1,765 dan lebih kecil dari (4-DU), hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

	B	t	Sig.	Keterangan
α	-1,823	-9,277	0,000	
ROE	16,935	20,262	0,000	Diterima
PER	0,107	18,141	0,000	Diterima
DER	-0,068	-0,596	0,553	Ditolak
DPR	-0,136	-0,538	0,591	Ditolak
R = 0,868				
R Square = 0,863				
Sig/Prob = 0,000				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = -1,823 + 16,935 \text{ ROE} + 0,107 \text{ PER} - 0,068 \text{ DER} - 0,136 \text{ DPR} + e$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	: Koefisien Regresi
ROE	: Profitabilitas
PER	: Keputusan Investasi
DER	: Keputusan Pendanaan
DPR	: Kebijakan Dividen
e	: error

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 atau H1 diterima. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan hubungan yang baik antara pemegang saham dengan manajer perusahaan akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi artinya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan yang dapat menguntungkan pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rinnaya et al., (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel keputusan investasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 atau H2 diterima. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, perusahaan memberikan informasi mengenai aktivitas investasi yang dijalankan perusahaan kepada pemegang saham. Peningkatan harga saham perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pemegang saham dan calon investor mengenai pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa depan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kurniawan (2020), Rinnaya et al., (2016) dan Hapsari (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel keputusan pendanaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,553 atau lebih besar dari 0,05 atau H3 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan penggunaan dana

eksternal berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan dari pendanaan hutang maka semakin besar pula penilaian investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hapsari, dkk (2021), Salama, dkk (2019), Kurniawan (2020) dan Nurvianda, dkk (2018) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,591 atau lebih besar dari 0,05 atau H4 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih meningkatkan capital gain perusahaan, hal ini menyebabkan berkurangnya dividen yang diterima pemegang saham dari perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hapsari, dkk (2021), Anita (2016), Kurniawan (2020) dan Yuniastri, dkk (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 2 diatas, uji koefisien R^2 (Adjusted R^2) diperoleh hasil sebesar 0,863. Hal ini berarti 86% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan 14% dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan tabel 2 diatas, uji f menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama membuktikan terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan tidak terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan tidak terdapat pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian ini adalah objek penelitian yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

periode 2018-2020 sehingga sampel yang digunakan terbatas.

Saran penulis untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan dari sub sektor lain yang terdaftar di BEI selain perusahaan manufaktur dan dapat menggunakan sampel tahun terbaru. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain karena penulis hanya menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

6. REFERENSI

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Management Analysis Journal* 5 (1), 17-23.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsari, S. A., Samanto, H., & Ma'ruf, M. H. (2021). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Jannah, W., Juanda, A., & Prasetyo, A. (2019). PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL PERMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol 2, No. 1, 93-105.
- Kurniawan, M. Z. (2020). ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ-45. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri Volume 5 Nomor 1*, 114-122.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN

- PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, Vol 6, No.3, 1108-1117.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SAHAM BLUECHIP YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal EMBA*, Vol 6, No.4, 2878 – 2887.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.16 (3), 164-177.
- Rafika, M., & Santoso, B. H. (2017). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 6, No.11, 1-20.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017. *Jurnal EMBA* Vol.7 No.3 , 2651–2660.
- Suroto. (2015). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 100-117.
- Suryandani, A. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, Vol 1, No.1, 49-59.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No. 2, 156-164.
- Yuniastri, N. P., Endiana, I. D., & Kumalasari, P. D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi* , 69-79.